

# **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PPKN**

**Raharjo\***

## **ABSTRAK**

Latar belakang penelitian ini adalah berdasarkan observasi nampak bahwa keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran masih kurang. Hal itu ditunjukkan dari 36 siswa, 25 siswa atau 69,44% masih kurang serius karena sebagian besar siswa tidak mengumpulkan tugas yang diberikan. Dalam memperhatikan penjelasan dari guru, keaktifan dalam menanggapi pertanyaan dari guru atau mengajukan pertanyaan kepada guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan kata lain yang aktif dalam pembelajaran hanya sebanyak 11 siswa atau 30,56 %. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar PPKn menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* pada siswa kelas X TPB SMKN 1 Sedayu Negeri 1 Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus. Masing-masing siklus dilaksanakan dalam 4 (empat) tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Hasil penelitian dari masing-masing siklus meningkat. Berdasarkan hasil pengamatan siklus II diperoleh rata-rata motivasi 81,25% (meningkat 20,83% dari siklus 1 yaitu 60,42%) dan hasil belajar adalah 82,5 (meningkat 12,5 % dari siklus 1 yaitu 70) dari 36 siswa yang mendapat nilai 70 terdapat 7 siswa, 75-87 terdapat 16 siswa, rentang 88-100 terdapat 13 siswa. Simpulan dari penelitian ini adalah melalui penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar kelas X TPB SMKN 1 Sedayu Tahun Pelajaran 2020/2021.

Kata Kunci: *Project Based Learning*, Motivasi dan Hasil Belajar

*The background of this study is based on the observation done that shows the result lack of students' activeness in involving the class. It is shown from 36 students there are 25 of them or 69,44 % are not seriously joining the class by not submitting the task given. It is also happened in responding and questioning teachers' explanation. It is only 11 students or 30,56% who are active. The aim of this study is to improve students' motivation and learning result of PPKn subject in topic Wawasan Nusantara in NKRI context using Project based learning for students of X TPB class of Smkn 1 Sedayu in year 2021. It is a classroom action research done in two cycles conducting in 4 steps namely planning, action, observation and reflection. The finding shows that each cycle improves. The result of observation in cycle II gained the average of motivation 81,28% from 60,42% in cycle I (improve 20,83%) and result of learning 82,5 ( improve 12,5% from 70 in cycle I). From 36 stidents there are 7 students got 70, 16 students got 75-87 and 13 got 88-100. The conclusion from this study is that implementing PjBL can improve the learning result of of PPKn using Project based learning for students of X TPB class of Smkn 1 Sedayu in year 2021*

*Key words Project Based Learning motivation learning result*

---

\* Raharjo adalah guru SMK N 1 Sedayu.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan prestasi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (UU No 20 Tahun 2003 pasal 1)

Proses pendidikan dalam sistem persekolahan kita, umumnya belum menerapkan pembelajaran sampai peserta didik menguasai materi pembelajaran secara tuntas. Akibatnya, banyak peserta didik yang tidak menguasai materi pembelajaran meskipun sudah dinyatakan tamat dari sekolah. Tidak heran kalau mutu pendidikan secara nasional masih rendah.

Dalam pembelajaran PPKn banyak guru yang mengeluhkan rendahnya kemampuan peserta didik dalam menerapkan konsep PPKn. sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa (skor) baik dalam ulangan harian, ulangan semester, maupun ujian akhir sekolah, padahal dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas biasanya guru memberikan tugas (pemantapan) secara kontinu berupa latihan soal. Kondisi riil dalam pelaksanaannya latihan yang diberikan tidak sepenuhnya dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menerapkan konsep PPKn.

Observasi awal yang dilakukan peneliti di kelas X TPB SMKN 1 Sedayu Bantul pada mata pelajaran PPKn, ditemukan berbagai masalah yang menarik perhatian peneliti untuk menyelesaikannya. Salah satu masalah yang ditemukan adalah masih dipakainya metode ceramah dan hanya pemberian tugas saja dalam pembelajaran dan menutup pelajaran ketika bel berbunyi, sehingga mengakibatkan motivasi dan hasil belajar rendah. Hal tersebut dapat terlihat nilai rata-rata kelas 65 sedangkan nilai KKM yang dikehendaki 75. Untuk itu diperlukan strategi yang tepat untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar tersebut salah satunya dalam pembelajaran ini dengan

menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning*. Model pembelajaran ini dipilih karena para peserta didik dihadapkan masalah yang konkret sehingga bisa berpikir kritis dan mampu menyelesaikan permasalahan yang ada.

### **Kajian Teori**

Motivasi adalah daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai penggerak dari dalam dan dari luar subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan (Sardiman, 2007: 73) Motivasi dapat diartikan pula sebagai suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan yang didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan (Mc Donald dalam Sardiman AM, 2007 : 73)

### **Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai setelah dilaksanakan program kegiatan belajar mengajar di sekolah. Hasil belajar dalam periode tertentu dapat dilihat dari nilai raport yang secara nyata dapat dilihat dalam bentuk angka-angka. Menurut Sudjana, (2011:22), hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Sementara Bloom dalam Sudjana (2011:22) mengungkapkan 3 (tiga) kawasan tujuan pengajaran yang merupakan kemampuan seseorang yang harus dicapai dan merupakan hasil belajar yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. .

### **Pembelajaran PPKn**

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (*Citizenship*) merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosio-kultural, bahasa, usia dan suku bangsa untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945 (Kurikulum Berbasis Kompetensi, 2004). Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan mengalami perkembangan

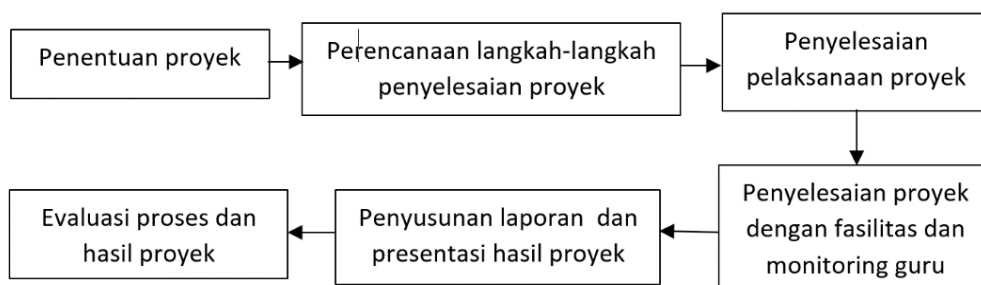
sejarah yang sangat panjang, yang dimulai dari *Civic Education*, Pendidikan Moral Pancasila, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, sampai yang terakhir pada Kurikulum 2013 berubah namanya menjadi mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebelum kembali ke Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Tujuan Pembelajaran PPKn

1. Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
2. Berpartisipasi secara bermutu dan bertanggungjawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
3. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan pada karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lain.
4. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL)

Berikut Langkah-langkah *Project Based Learning* (pembelajaran berbasis proyek) menurut Hosnan (2014 : 325 )



Bagan langkah langkah Project Based Learning

Berdasar dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *Project Based Learning* dan *Problem Based Learning* memiliki berbagai kesamaan karakteristik. Keduanya adalah model pembelajaran yang dimaksudkan untuk

melibatkan siswa dalam tugas-tugas yang berhubungan dengan permasalahan dunia nyata agar dapat memperluas belajar mereka. Perbedaan dari keduanya terdapat pada hasil akhir dari proses pembelajaran. Hasil akhir dari *Project Based Learning* adalah siswa menghasilkan atau mengembangkan karya atau produk terkait solusi permasalahan sedangkan *Problem Based Learning* hanya berhenti sampai siswa berhasil menemukan solusi untuk permasalahan yang diajukan.

#### Kerangka Pikir

Kerangka fikir pada penelitian ini, didasari oleh motivasi dan hasil belajar siswa SMKN 1 Sedayu kelas X TPB pada mata pelajaran PPKn berada dalam kategori kurang. Rendahnya hasil belajar disebabkan oleh beberapa faktor yaitu masih kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung dan belum dipakainya media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yaitu wawasan nusantara dalam konteks NKRI. Hal itu mengakibatkan kurangnya minat siswa terhadap pelajaran PPKn karena dirasa membosankan dan membingungkan, sehingga berakibat pada motivasi dan hasil belajar para siswa menjadi kurang. Untuk mengatasi masalah tersebut perlu digunakan model dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi PPKn.

Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari ketiga raspek tersebut adalah model *Project Based Learning*. Model *Project Based Learning* dipilih karena pembelajaran proyek dapat menarik perhatian dan minat peserta didik serta memberi kebebasan pada peserta didik untuk bereksplorasi, merencanakan aktivitas belajar, melaksanakan proyek secara kolaboratif, dan pada akhirnya menghasilkan suatu hasil produk. Selain itu PjBL dapat membantu membekali peserta didik untuk memasuki dunia kerja, karena peserta didik belajar bukan hanya secara teori melainkan praktik memecahkan masalah di lapangan.

Berdasarkan kelebihan-kelebihan tersebut maka ada kemungkinan pada motivasi dan hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model *Project Based Learning* lebih baik jika dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode ceramah. dan hanya penugasan saja tanpa menumbuhkan inovasi dan kreatifitas siswa.

Berdasarkan kerangka pikir di atas, maka hipotesis tindakan yang diajukan pada penelitian ini adalah: “pembelajaran dengan model *Project Based Learning* akan meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa”.

## **METODE PENELITIAN**

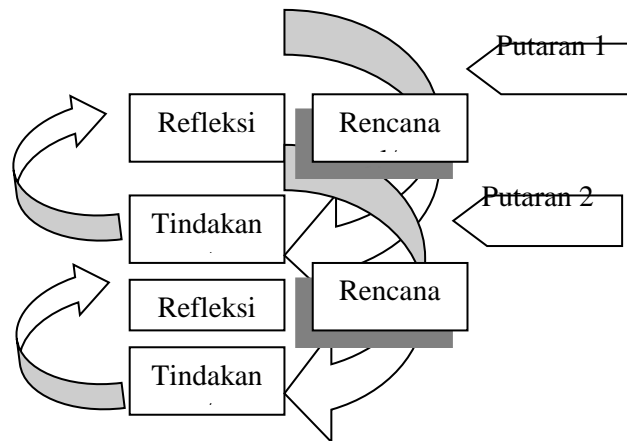
Setting penelitian ini adalah kelas X TPB sejumlah 36 siswa semester 2 Tahun Pelajaran 2020/2021 SMKN 1 Sedayu yang beralamat di jalan Kemusuk Argomulyo Sedayu Bantul. Pembelajaran di kelas berjalan kurang menarik, siswa kurang terlibat, sehingga suasana belajar kurang kondusif. Pembelajaran PPKn yang dilakukan oleh guru secara ceramah, peserta didik kurang aktif, sehingga suasana kelas agak gaduh. Subjek terkait dengan kemampuan dalam pembelajaran dimana baru 21,53 % rata-rata yang bermotivasi tinggi dan baru 42,22 % hasil belajar di atas KKM. Dengan karakteristik seperti semangat, tanggung jawab, ketekunan dan ketepatan dalam mengumpulkan tugas rendah.

Tindakan dan hasil yang diharapkan : mendesain perangkat pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning*, pemberian angket untuk mengetahui motivasi belajar dan menggunakan tes untuk mengukur hasil belajar. Dampak yang diharapkan adalah adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa kelas X TPB semester genap tahun pelajaran 2020/2021 SMKN 1 Sedayu

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Stephen Kemmis (1988). Penelitian ini sebagai bentuk penelaahan atau inkuiri melalui refleksi diri yang dilakukan oleh peserta

kegiatan pendidikan tertentu dalam situasi social (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran dari (a) praktik-praktik social atau pendidikan yang mereka lakukan sendiri, (b) Pemahaman mereka terhadap praktik-praktik tersebut, dan (c) situasi di tempat praktik itu dilaksanakan.

Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut.



Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, dan masing-masing siklus dilakukan dengan 2 kali pertemuan tatap muka

### **Siklus 1**

#### **1. Perencanaan**

- a. Penyusunan perencanaan Tindakan: perencanaan tindakan dilakukan dengan mengembangkan RPP yang menggunakan Model pembelajaran Projek Based Learning
- b. Penyusunan instrumen penelitian; instrument yang dikembangkan pada penelitian ini meliputi instrumen penilaian RPP, instrumen pengamatan

pembelajaran, instrumen motivasi siswa pada pembelajaran dan penilaian hasil belajar.

## **2. Tindakan**

Setelah diperoleh gambaran keadaan kelas, aktifitas sikap dan sarana belajar maka dilakukan tindakan penelitian pada tatap muka 1 dan dilanjutkan pada tatap muka ke -2 dengan menerapkan Proje Based Learning

## **3. Pengamatan**

Pengamatan dilakukan terhadap RPP, proses pembelajaran, respon siswa dalam pembelajaran, dan motivasi siswa dan hasil belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran Proje Based Learning.

## **4. Refleksi**

Refleksi merupakan upaya untuk mengkaji segala hal yang telah terjadi, dihasilkan atau belum dicapai pada tahap sebelumnya (Anggaro, 2010:31)

Kegiatan refleksi dilakukan dengan melakukan perbandingan antara motivasi dan hasil belajar dalam tindakan dengan indikator keberhasilan  
Siklus II

Pada siklus II ini semua kegiatannya sama hanya melakukan perbaikan kelemahan dan kekurangan pada siklus I

## **Pembahasan**

Setelah diadakan penelitian yang terdiri dari 2 siklus dan ditempuh dalam 4 kali pertemuan dengan alokasi waktu 8 jam pelajaran, diperoleh hasil sebagai berikut.



Tabel 1. Motivasi siswa dalam pembelajaran PPKn

No	Aktivitas yang diamati	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		siswa	%	siswa	%	siswa	%
1	Belajar tanpa ada ulangan	6	16,67	21	58,33	29	80,56
2.	Menyelesaikan tugas tepat waktu	8	22,22	22	61,11	29	80,56
3.	Belajar karena kesadaran	12	33.33	24	66.67	30	83,33
4.	Mengerjakan tugas, walau tidak dikumpulkan	5	13,89	20	55,56	29	80,56

Pada angket motivasi, jumlah siswa yang menyatakan belajar setiap hari meskipun tidak ada ulangan pada Pra-siklus adalah sebanyak 6 orang (16,67%), pada siklus I menjadi 21 orang (58,33%) dan meningkat lagi pada Siklus II menjadi 29 orang (80,56%).

Jumlah siswa yang memberikan pernyataan menyelesaikan tugas mata pelajaran PKn tepat pada waktunya pada Pra-Siklus hanya berjumlah 8 siswa (22,22%), kemudian pada Siklus I bertambah jumlahnya menjadi 22 siswa (61,11%) dan pada Siklus II jumlahnya menjadi 29 siswa (80,56%).

Siswa yang menyatakan bahwa mereka belajar karena kesadaran yang muncul dari diri sendiri berjumlah 12 siswa (33,33%) pada Pra-Siklus, pada Siklus I jumlahnya meningkat menjadi 24 siswa (66,67%) dan pada Siklus II bertambah lagi menjadi 30 siswa (83,33%).

Siswa yang menyatakan bahwa mereka mengerjakan tugas yang diberikan meskipun tidak harus dikumpulkan pada Pra-Siklus berjumlah 5 siswa (13,83%), pada Siklus I menjadi 20 siswa (55,56%) dan pada Siklus II bertambah menjadi 29 siswa (80,56%).

Dari uraian di atas dapat ditegaskan bahwa motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dari Pra-Siklus ke Siklus I dengan rata-rata

peningkatan 14 (38,89%) dan dari Siklus I ke Siklus II mengalami peningkatan rata-rata 7,5 (30,83%).

Tabel 2. Distribusi Frekwensi Nilai Hasil Belajar

Partisipasi Sswa	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
	Jml siswa	%	Jml siswa	%	Jml siswa	%
Nilai < 74	19	53	14	39	6	17
Nilai > 75	17	47	22	61	30	83
Tuntas belajar	17	47	22	61	30	83
Tidak tuntas belajar	19	53	14	39	6	17
Nilai rata-rata	65		70		82,5	

Dalam penelitian ini penerapan *Project Based Learning* menunjukkan bahwa pada Siklus I, rata-rata persentase daya serap siswa terhadap materi pelajaran termasuk ke dalam kategori cukup baik yaitu sebesar 70.

Peningkatan hasil belajar siswa pada Siklus I yang relatif kecil ini disebabkan karena pembelajaran dengan PjBL merupakan hal baru bagi siswa. Berdasarkan hal tersebut, maka diadakan perbaikan-perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran pada Siklus II, antara lain dengan menambah variasi kegiatan dalam mengatasi suatu masalah yang telah diambil kelas dan membagi kelas menjadi beberapa kelompok kecil.

Rata-rata persentase daya serap siswa terhadap materi pelajaran pada Siklus II mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan Siklus I, yaitu sebesar 82,5 dan termasuk ke dalam kriteria sangat baik.

Adanya peningkatan hasil belajar siswa terhadap materi pelajaran tersebut menunjukkan bahwa indikator kinerja atau indikator keberhasilan dalam penelitian ini tercapai.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMKN 1 Sedayu Bantul pada siswa kelas X TPB tahun pelajaran 2020/2021 dengan penerapan *Project Based Learning* (PjBL) dapat disimpulkan bahwa motivasi dan hasil belajar PPKn dapat ditingkatkan melalui *Project Based Learning* (PjBL). Hal ini berdasarkan temuan-temuan sebagai berikut

1. Motivasi siswa sebelum diterapkan *Project Based Learning* mempunyai skor rata-rata 21,53 %. Ketika model pembelajaran dirubah menjadi *Project Based Learning* motivasi siswa meningkat menjadi 60,42 % pada siklus I dan 81,25 % pada siklus II.
2. Hasil belajar siswa sebelum diterapkan *Project Based Learning* mempunyai skor 65. Ketika model pembelajaran dirubah menjadi *Project Based Learning* (PjBL) belajar siswa meningkat menjadi 70 pada siklus I dan 82,50 pada siklus II

### **Saran**

Berdasarkan simpulan hasil penelitian di atas sangatlah bermanfaat bagi siswa, guru dan sekolah maka hendaknya setiap guru dalam proses kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran *Project Based Learning* dapat dijadikan referensi untuk menjadikan pembelajaran lebih menarik dan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggaro (2010), *Metode Penelitian*, Jakarta. Pusat Penerbitan Universitas Terbuka
- Depdikbud (1995) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi kedua. Jakarta: Balai Pustaka

- Hosnan. Pendekatan Saintifik dan kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21. Ghalia Indonesia
- Kemmis, Stephen dan Robin Mc Taggart (1988), *Action Research Planner 3rd ed Victoria* : Deakin University.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah*. 2 Mei 2006.
- Sardiman, A.M.2007, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Graendo Persada.
- Sudjana, N. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *Sistem Pendidikan Nasional*. 8 Juli 2003.